

Abstract

For the past recent years, NAPZA abuse cases keep increasing from year to year. The majority users of drug abuse are teenagers. These drug abuses are suspected to effect the teenager's orientation towards their own behavior, such as introvert and extrovert personalities. Introvert and extrovert personalities influence emotional changes and seek of self identity, which leads to depression. This research's goal is to know the relation between introvert and extrovert behaviors with the level of depression in teenagers with NAPZA abuse.

This research uses a cross sectional analytic method to 30 teenage subjects with NAPZA abuse that fulfills the inclusion criteria at the Kerobokan prison, Denpasar, Bali. Introvert and extrovert personality values are measured using the Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ) and depression levels using the Beck Depression Inventory (BDI). To discover the relation between introvert and extrovert personality with depression levels, the pearson correlation statistic test is used.

Results of this research show that subjects in Kerobokan prison have ambivert, extrovert, and introvert personalities. The subjects' levels of depressions are moderate-severe, severe, mild-moderate, and some don't show any depression symptoms. The relation between the introvert and extrovert personality with the level of depression is $r= 0,001$ with $p=0,995 (>0,05)$ shows there are no significant statistic relations between the introvert and extrovert personalities with levels of depression in teenage subjects with NAPZA abuse at the Kerobokan prison, Denpasar, Bali.

Keywords: *Introvert and extrovert personalities, depression, teenager, Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ), Depression Inventory (BDI).*

INTISARI

Penyalahgunaan NAPZA adalah kasus yang terus mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir ini. Sebagian besar penyalahgunaan zat dialami oleh remaja. Penyalahgunaan zat tersebut dicurigai berdampak pada orientasi remaja terhadap perilakunya seperti tipe kepribadian introvert dan ekstrovert. Kepribadian introvert dan ekstrovert memiliki pengaruh terhadap perubahan emosional dan pencarian jati diri remaja, sehingga akan menimbulkan gangguan depresi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi pada remaja penyalahguna NAPZA.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional analytic* pada 30 subyek remaja penyalahguna NAPZA di Lembaga Perasyarakatan Kerobokan, Denpasar, Bali yang memenuhi kriteria inklusi. Pengukuran tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan menggunakan *Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ)* dan mengukur tingkat depresi dengan *Beck Depression Inventory (BDI)*. Untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi dilakukan uji statistik korelasi *pearson*.

Dari penelitian didapatkan tipe kepribadian responden di Lembaga Perasyarakatan Kerobokan, adalah responden dengan ambivert, ekstrovert, introvert. Tingkat depresi dengan kategori sedang-berat, berat, ringan-sedang, dan terdapat responden yang tidak depresi. Hubungan antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi, diperoleh nilai $r = 0,001$ dengan nilai $p = 0,995$ ($> 0,05$) menunjukkan bahwa tidak ada kemaknaan hubungan secara statistik antara tipe kepribadian introvert dan ekstrovert dengan tingkat depresi pada remaja penyalahguna NAPZA di LP Kerobokan, Denpasar-BALI.

Kata kunci: tipe kepribadian introvert dan ekstrovert, depresi, remaja, *Ekstroversi-Introversi Questioner (EIQ)*, *Beck Depression Inventory (BDI)*.